

Peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi Pada Masa Covid-19

Maysaroh Hasibuan¹, Muhammad Arif²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Maaysaroh153@gmail.com, mhdarif1895@gmail.com

ABSTRACT

This research is expected to find out the role of Mandailing Natal Manpower Office in Improving Entrepreneurship Productive Economic Stimulation During the COVID-19 Period. The benefits of this exploration can expand information and familiarity with the region and the government in providing employment, especially during the COVID-19 period, meeting needs and expanding beneficial business ventures and financial feelings in Mandailing Natal. A subjective examination strategy which means to get the peculiarities of what the exploration subject is capable of, for example behavior, wisdom, inspiration, activity, and so on, comprehensively and expressively such as words and language, in extraordinary settings usually by using language. different. The results of the study show that the role of the Mandailing Natal Manpower Office in Increasing Economic Stimulation Productive Entrepreneurship during the COVID-19 period, really involves or fosters business visionaries who are under it with various projects that are used as a way to reduce quantity. unemployment and make serious and prevalent business people. It's just that during this COVID-19 period, the Mandailing Natal Manpower Office experienced problems, namely in persuading business people because they could not hold meetings to understand their misunderstandings with the business they were in. The progress expected by the Mandailing Natal Manpower Office or everyone else could not be felt directly or thus the Manpower Office could not immediately work on broad government assistance.

Keywords: Department of Manpower, Entrepreneurship, COVID-19

ABSTRAK

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi Pada Masa COVID-19. Manfaat dari penjelajahan ini dapat memperluas informasi dan keakraban dengan daerah dan pemerintah dalam memberikan pekerjaan, terutama selama masa COVID-19, memenuhi kebutuhan dan memperluas usaha bisnis yang bermanfaat dan perasaan keuangan di Mandailing Natal. Strategi pemeriksaan subyektif yang berarti untuk mendapatkan kekhasan dari apa yang mampu dilakukan oleh subjek eksplorasi, misalnya perilaku, kearifan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya, secara komprehensif dan ekspresif seperti kata-kata dan bahasa, dalam setting yang luar biasa yang biasanya dengan menggunakan bahasa yang berbeda. Hasil kajian menunjukkan bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi pada masa COVID-19, benar-benar melibatkan atau membina para visioner bisnis yang berada di bawahnya dengan berbagai proyek yang dimanfaatkan sebagai cara untuk mengurangi kuantitas. pengangguran dan membuat orang-orang bisnis yang serius dan lazim. Hanya saja selama masa COVID-19 ini, Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal mengalami kendala yaitu dalam membujuk para pelaku bisnis karena mereka tidak bisa mengadakan pertemuan untuk memahami ketidakpahaman mereka dengan

bisnis yang mereka geluti. Kemajuan yang diharapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal atau semua orang tidak dapat dirasakan secara langsung atau dengan demikian Disnaker tidak dapat serta merta menggarap bantuan pemerintah secara luas.

Kata Kunci: Dinas Tenaga Kerja, Kewirausahaan, COVID-19

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tiang penyangga kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini dibuktikan pada saat terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 sektor usaha ini mampu bertahan dari terpaan krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Sektor usaha ini mampu dimiliki seluruh masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan. Selain itu keunggulan lain yang dimiliki oleh sektor tersebut adalah mampu melibatkan banyak tenaga kerja dikarenakan bahwa proses produksi dalam sektor ini masih dilakukan secara manual. Dengan banyaknya orang yang terlibat dalam usaha kecil tersebut, berarti sejalan dengan indikator utama pemberdayaan, yaitu melibatkan seluas-luasnya anggota masyarakat terlibat langsung dalam pembangunan.

Pengembangan dan pemberdayaan wirausaha pemula merupakan program administrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM untuk membantu mereka dalam membina organisasinya. UMKM tidak boleh lagi dipandang sebagai pilihan, karena UMKM merupakan lembaga keuangan yang telah jatuh tempo sampai saat ini, ketika UMKM tidak dapat membuat produk, UMKM ini dapat menggantikan produk lain, yang membuat ekonomi siap untuk bertahan hingga saat ini. Untuk membentengi UMKM, ada tiga hal yang harus ditingkatkan dan dipikirkan, yaitu dana yang spesifik, perluasan SDM dan inovasi model pemasaran terkini. Para finalis harus memisahkan mana yang modal dan mana yang sudah tidak bisa menjadi modal, kemudian pada saat itu juga harus dipilih biaya pembuatan, mana yang harus dikirim dan mana yang tidak. Dalam memperluas potensi keterbukaan pintu, kemampuan dan kepastian UMKM, yang telah ditetapkan dalam berbagai pendekatan, salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah payung hukum dan acuan dalam pemberdayaan UKM di Dinas Koperasi dan UKM. Dalam mengembangkan usaha, banyak unsur yang mempengaruhi usaha menjadi bangkrut, salah satunya adalah kegagalan dalam menjalankan usahanya. Menaklukkan faktor-faktor perintis/masalah yang tidak bermanfaat menjadi usaha yang bermanfaat dengan membuat bibit-bibit yang seharusnya bisa dilakukan dengan mempersiapkan semua lapisan masyarakat, khususnya kaum muda. Pengertian Pemuda dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah "Seseorang yang berusaha untuk berguna dan memiliki pribadi tertentu yang kokoh dan maju, berpengharapan dan toleran. Penduduk Indonesia yang memasuki masa perkembangan dan kemajuan yang signifikan dari usia enam belas hingga tiga puluh. Pemerintah Indonesia dalam menciptakan visioner bisnis muda berusaha untuk membangun batas dan

kemampuan pemuda, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan fungsinya. Kaitannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan seperti kewaspadaan dalam hal moneter, penguatan dalam mengusahakan kemampuan diri menuju kebebasan, dan peningkatan usaha, sesuai minat, bakat, dan kemampuan pemuda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas serta bukti temuan dalam praktik kerja (magang) di Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal maka penulis menentukan rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana peranan dinas tenaga kerja Mandailing Natal dalam meningkatkan kewirausahaan produktifstimulasi ekonomi dimasa covid-19?
2. Bagaimana hambatan dinas tenaga kerja Mandailing Natal dalam meningkatkan kewirausahaan produktifstimulasi ekonomi dimasa covid-19 ?

Metode

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini yaitu penelitian yang langsung kelapangan atau kepada responden. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan paparan dengan cara memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini di analisis menggunakan methode deduktif yang dimulai dengan pernyataan umum dan di akhiri dengan kesimpulan. Maka penulis berusaha mencari informasi mengenai peran Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi pada Masa COVID-19.

TINJAUAN LITERATUR

Peran

Peran merupakan sesuatu yang dimiliki atau memiliki kepemimpinan, terutama ketika sesuatu atau peristiwa terjadi. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson In Vancevich dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi. Kemudian menurut Riyadi (2002:138) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Peran juga diartikan sebagai permintaan yang diberikan secara struktural (standar, asumsi, batasan, kewajiban, dan lainnya). Di mana ada perkembangan ketegangan dan akomodasi yang menghubungkan peminat dan mendukung kapasitas otoritatifnya. Peran adalah sekelompok cara berperilaku, baik kelompok kecil maupun besar, yang masing-masing melakukan pekerjaan yang berbeda.

Pada dasarnya, peran juga dapat dianggap sebagai perkembangan cara-cara berperilaku tertentu yang dibawa oleh posisi tertentu. Karakter individu juga mempengaruhi bagaimana pekerjaan itu harus diselesaikan. Pekerjaan yang dimainkan oleh pimpinan tingkat atas, tengah dan bawah akan memainkan peran yang sama.

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah seseorang yang dibiarkan dapat hidup bebas dalam menyelesaikan latihan bisnis atau bisnis. Dia diizinkan untuk mengonfigurasi, mengawasi, dan mengontrol organisasinya secara umum. Sedangkan bisnis adalah watak, jiwa, dan kemampuan untuk membuat suatu hal baru, hal baru, penting, dan berharga bagi dirinya dan orang lain. Pelaku bisnis adalah individu yang berbakat dalam memanfaatkan peluang dalam mengembangkan bisnisnya dengan tekad untuk bekerja sesuai dengan cara hidupnya. Pada dasarnya, setiap orang adalah pelaku bisnis dalam perasaan memiliki pilihan untuk tetap menyendiri dalam mempertahankan bisnis dan pekerjaannya untuk mencapai tujuan sendiri, keluarga, daerah, negara dan negara. Menurut Anita (2020:14). Bisnis adalah seseorang yang berusaha secara mandiri dengan mempersiapkan semua aset dan upaya termasuk kemampuan untuk melihat item baru, memutuskan strategi pembuatan baru, memilah tugas untuk mengamankan item baru, memasarkannya, dan mengawasi pendanaan kerja untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai.

Produktifstimulasi

Produktif adalah metode untuk mendapatkan hasil yang ideal dengan sedikit waktu dan tenaga. Sementara Anda mencoba untuk menjadi berguna, itu berarti Anda mencoba untuk mencapai tujuan Anda dan memiliki pilihan untuk menyisihkan beberapa menit untuk hal-hal penting lainnya.

Simulasi merupakan suatu teknik meniru operasi-operasi atau proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem dengan bantuan perangkat komputer dan dilandasi oleh beberapa asumsi tertentu sehingga sistem tersebut bisa dipelajari secara ilmiah (Law and Kelton, 1991).

COVID-19

Coronavirus adalah kelompok besar penyakit yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan ke gejala ekstrem. Penyakit ini pertama kalinya menyerang daerah Wuhan China. Wabah kali ini termasuk penyakit mematikan dikarenakan tidak terdeteksi dan dapat menginfeksi manusia. (Fatmawati, Nur Arisah et al., 2021).

Semenjak merebaknya Covid, banyak masalah yang muncul akibat pandemi tersebut. Segala macam pergerakan dibatasi untuk mencegah penyebaran Covid. Yang merupakan sesuatu yang membuat individu khawatir. Warga harus tunduk pada konvensi kesejahteraan yang ditetapkan oleh otoritas publik, tidak kelompok dan tetap di rumah untuk dibebaskan dari risiko Covid. Karena wabah Covid dengan cepat menyebar ke masyarakat, ada banyak kerugian yang luar biasa dari pedagang kecil yang tidak menjual besar dan kemerosotan keuangan yang sangat kritis. Mereka adalah penjual warung kopi, pedagang kecil dan pedagang keliling.

HASIL PENELITIAN

Peran Dinas tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi

Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Mandailing Natal, khususnya yang benar-benar melibatkan atau mendorong para pebisnis yang berada di bawah perlindungan berbagai proyek yang digunakan sebagai cara untuk membuat pebisnis yang serius dan dominan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kemajuan yang diharapkan oleh Disnaker atau semua orang tidak dapat dirasakan secara langsung atau pada akhirnya Depnaker tidak dapat serta merta menggarap bantuan pemerintah daerah, khususnya masyarakat Mandailing Natal. Bidang Kewirausahaan dalam Peningkatan Kewirausahaan Stimulasi Ekonomi Produktif yang diharapkan dapat membuka lowongan kerja bagi pencari kerja. Dengan retensi pekerjaan oleh posisi terbuka saat ini, yang telah diberikan, tingkat pengangguran publik juga akan berkurang.

Salah satu tugas penting Dinas Tenaga Kerja untuk meningkatkan usaha yang dapat menunjang perekonomian adalah sebagai berikut:

- a. Ciptakan pekerjaan dan pertahankan pekerjaan Setiap pengusaha akan membutuhkan buruh untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya
- b. Mendorong kemajuan dan kebebasan wilayah lokal Pengusaha lahir dari pemikiran bisnis mereka sendiri.

Bagaimana Hambatan Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Masa Covid 19

Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi menghadapi beberapa hambatan sebagai berikut:

- c. Sulit untuk membujuk pelaku bisnis karena pelaku bisnis tidak memahami bisnis yang mereka lakukan
- d. Kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya
- e. Rendahnya kesadaran para pengusaha untuk melaksanakan wajib lapor lowongan pekerjaan di Dinas Tenaga Kerja karena banyak perusahaan yang tidak melaporkan adanya lowongan pekerjaan kepada Dinas Tenaga Kerja padahal ada Keppres No. 4 tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan.

- f. Rendahnya jiwa berwirausaha, padahal Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kewirausahaan supaya jumlah pengangguran yang ada di Kabupaten Mandailing Natal terbatas. Dari berbagai kegiatan masih banyak yang tidak ikut untuk berpartisipasi, dan juga dikarenakan adanya covid-19 dari situlah Dinas Tenaga Kerja sulit melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bisa dikatakan, semua itu telah dilakukan seperti memperluas usaha bisnis yang menggerakkan perekonomian. Serta mengadakan persiapan dan pelatihan dalam rangka perluasan SDM, dan mengadakan diskusi untuk bekerja sama dengan dinas tenaga kerja dalam mengawal UMKM dari berbagai bidang.

Tugas Dinas Tenaga Kerja Mandailing Natal dalam mengembangkan usaha ekonomi yang bermanfaat di wilayah Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan usaha yang dapat menggerakkan perekonomian salah satunya adalah membuka lowongan pekerjaan. Dinas tenaga kerja secara serius memberdayakan atau membina wirausaha yang bernaung dibawahnya dengan berbagai program yang digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul.

Hambatan dinas tenaga kerja Mandailing Natal dalam meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi dimasa covid 19 di kabupaten Mandailing Natal yaitu susahnya untuk meyakinkan pelaku usaha karena pelaku usaha tidak paham dengan usaha yang digelutinya, dan juga dikarenakan adanya covid-19 dari situlah Dinas Tenaga Kerja sulit melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dohona, J. W. P., Gulo, N., & Sitepu, E. (2021). Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktifstimulasi Ekonomi Di Kota Medan. *Governance Opinion*, 6(2), 150–156. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/1253>
- Eko Agus Alfianto. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Heritage*, 1(2), 33–42.
- Halawa, K. D., Marpaung, P., & Agung, U. D. (2021). *PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAMPAK PANDEMI COVID-19 Oleh: E-mail: ABSTRACT Termination of employment is one of the impacts of the economic crisis due to the Corona Virus Pandemic; also known as Covid-19 . Many companies that stated that it was difficult t. 6*, 108–117.
- Handal, B., MacNish, J., & Petocz, P. (2013). Adopting Mobile Learning in Tertiary Environments: Instructional, Curricular and Organizational Matters. *Education Sciences*, 3(4), 359–374. <https://doi.org/10.3390/educsci3040359>

- Hasan, M. I. (2004). Pokok-pokok Materi Pengambilan Keputusan. bogor: Ghalia Indonesia.
- Lestyasari, D. (2017). Hubungan Upah Minimum Provinsi Dengan Jumlah Tenaga Kerja Formal Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1-20.
- Maleha, N. Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. *Teluk Gelam Kab. OKI. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1441-1448. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedo>:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3476>
- Mandailing Natal : <https://disnaker.madina.go.id> Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2018
- Matutina, M. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- STIE PGRI DEWANTARA (2020) Pedoman kuliah kerja magang mahasiswa.
- Sudarno. (2011). Kontribusi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah(Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Depok. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 139-146.
- Yuniasari, D. R., Taufiq, A., & ... (2018). Peran Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Umkm Sentra Tas Di Desa Loram Kulon Kecamatan *Journal of Politic and ...*, 1-14.